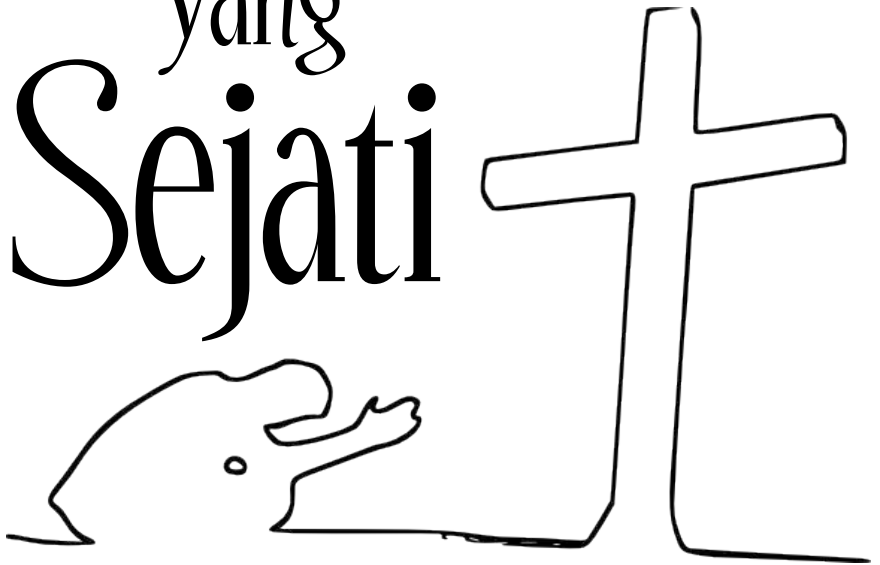


Pertobatan

yang

Sejati



Sifat dan Ciri Khasnya

Thomas Watson

Sastra Hidup Indonesia

Edisi Pertama 2012 (C01)

Judul asli: The Nature of True Repentance
Thomas Watson, 1668
HeartCry Magazine, Vol. 3 January-February 1998
(<http://www.heartcrymissionary.com/download.php?file=HC03.pdf>)

Diambil dari: The Doctrine of Repentance
Thomas Watson, 1668
The Banner of Truth, Puritan Paperbacks
(https://www.banneroftruth.org/pages/item_detail.php?4633)

Copyright: © 1998 HeartCry Missionary Society INC., A.S.

Penerbit: Sastra Hidup Indonesia
<http://www.sastra-hidup.net>

Penerjemah: Joko Pitono
Editor Utama: Lidyawati Maici

Hak pengarang dilindungi Undang-undang

This work is licensed under *Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike* CC BY-NC-SA
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/3.0/>)



Kebanyakan kutipan-kutipan Firman Tuhan diambil dari:

- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (TB) © LAI, 2000
- KITAB SUCI – Indonesian Literal Translation, (KS-ILT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, LinuxLibertine®, THE GIMP® dan Inkscape®.

Daftar Isi

Daftar Singkatan Kitab.....	iv
Pendahuluan.....	5
Unsur 1: Kesadaran Terhadap Dosa.....	6
Unsur 2: Kepedihan Karena Dosa.....	7
Unsur 3: Pengakuan Terhadap Dosa.....	8
Unsur 4: Malu Karena Dosa.....	9
Unsur 5: Benci Terhadap Dosa.....	10
Unsur 6: Berbalik Dari Dosa.....	11
<i>Lampiran: Injil Yesus Kristus yang Sejati.....</i>	<i>13</i>

Daftar Singkatan Kitab

Perjanjian Lama

Kej.	Kejadian	Pkh.	Pengkhotbah
Kel.	Keluaran	Kid.	Kidung Agung
Im.	Imamat	Yes.	Yesaya
Bil.	Bilangan	Yer.	Yeremia
Ul.	Ulangan	Rat.	Ratapan
Yos.	Yosua	Yeh.	Yehezkiel
Hak.	Hakim-hakim	Dan.	Daniel
Rut	Rut	Hos.	Hosea
1Sam.	1 Samuel	Yl.	Yoël
2Sam.	2 Samuel	Am.	Amos
1Raj.	1 Raja-raja	Ob.	Obadja
2Raj.	2 Raja-raja	Yun.	Yunus
1Taw.	1 Tawarikh	Mi.	Mikha
2Taw.	2 Tawarikh	Nah.	Nahum
Ezr.	Ezra	Hab.	Habakuk
Neh.	Nehemia	Zef.	Zefanya
Est.	Ester	Hag.	Hagai
Ayb.	Ayub	Za.	Zakharia
Mzm.	Mazmur	Mal.	Maleakhi
Ams.	Amsal		

Perjanjian Baru

Mat.	Matius	1Tim.	1 Timotius
Mrk.	Markus	2Tim.	2 Timotius
Luk.	Lukas	Tit.	Titus
Yoh.	Yohanes	Flm.	Filemon
Kis.	Kisah Para Rasul	Ibr.	Ibrani
Rm.	Roma	Yak.	Yakobus
1Kor.	1 Korintus	1Ptr.	1 Petrus
2Kor.	2 Korintus	2Ptr.	2 Petrus
Gal.	Galatia	1Yoh.	1 Yohanes
Ef.	Efesus	2Yoh.	2 Yohanes
Flp.	Filipi	3Yoh.	3 Yohanes
Kol.	Kolose	Yud.	Yudas
1Tes.	1 Tesalonika	Why.	Wahyu
2Tes.	2 Tesalonika		

Pendahuluan

Saya¹ ingin menunjukkan apa yang dimaksud dengan pertobatan menurut Injil. Pertobatan adalah sebuah karunia dari Roh Tuhan di mana orang yang berdosa merendahkan dirinya dari dalam dan hidupnya diubah secara nyata. Untuk penjelasan lebih jauh, ketahuilah bahwa pertobatan adalah suatu pengobatan rohani yang terdiri dari kombinasi enam unsur. Jika salah satu ditinggalkan, maka ia akan kehilangan khasiatnya.

Thomas Watson, 1668

1 Thomas Watson (1620-86), Inggris. Banyak buku dan khotbah Thomas Watson dalam bahasa Inggris bisa didapatkan secara gratis melalui situs-situs internet yang berikut ini:

- (a) <http://www.reformedsermonarchives.com/watsontitle.htm>
- (b) <http://www.fivesolas.com/watson/>
- (c) <http://www.ccel.org/ccel/watson?show=worksBy>

Unsur 1: Kesadaran terhadap Dosa

Bagian pertama dari karya penyembuhan Kristus adalah seperti halnya obat tetes mata. Satu hal yang besar yang dicatat dalam pertobatan anak bungsu yang durhaka yaitu, *“ia menyadari dirinya sendiri”* (Luk. 15:17).

Ia memandang dirinya sendiri sebagai pendosa dan sama sekali tidak berarti kecuali hanyalah seorang yang berdosa. Sebelum seseorang datang kepada Yesus Kristus, maka pertama-tama ia haruslah datang kepada dirinya sendiri. Ia harus mengakui dan menyadari akan dosa-dosanya, dan mengetahui penderitaan hatinya sebelum ia dapat sungguh-sungguh merasakan sebagai seseorang yang tidak berarti karenanya.

Hal pertama yang Tuhan buat adalah terang dan hal pertama yang Tuhan berikan kepada orang berdosa itu adalah penerangan. Mata ini dibuat untuk melihat dan meratap. Dosa haruslah dilihat sebelum ia menangis karena dosa tersebut.

Oleh karenanya, saya harus menyatakan bahwa di mana tidak ada kesadaran atau terang akan dosa, maka tidak akan ada pertobatan!

Banyak orang yang dapat mengamati kesalahan-kesalahan yang ada pada orang lain namun mereka tidak dapat melihat satu pun dosa dalam diri mereka sendiri. Mereka berkata bahwa mereka memiliki hati yang baik. Bukankah hal yang aneh jikalau ada dua orang yang hidup bersama, namun mereka tidak saling mengenal?

Demikian pula dalam kasus orang yang berdosa. Tubuh dan jiwanya hidup bersama-sama, tetapi ia tidak mengenal dirinya sendiri. Ia tidak mengetahui hatinya sendiri.

Di balik kerudung, sebuah wajah yang rusak dapat disembunyikan. Orang-orang dikerudungi dengan ketidak-acuhan dan cinta kepada dirinya sendiri; oleh karena itu mereka tidak melihat adanya jiwa-jiwa yang rusak yang mereka miliki.

Unsur 2: Kepedihan Karena Dosa

Aurelius Ambrosius (330-397 T.M.) menyebut kepedihan yang memenuhi jiwa. Kata Ibrani, “*menjadi pedih*” menunjukkan “*memiliki jiwa, yang seolah-olah tersalib*”.

Hal ini harus ada dalam pertobatan yang sejati, “*dan mereka akan memandang kepada-Ku yang telah mereka tikam; mereka akan meratap atasnya*” (Za. 12:10), seolah-olah mereka merasakan paku-paku kayu salib di setiap sisi mereka sendiri.

Seorang perempuan mungkin berharap untuk dapat melahirkan tanpa menderita rasa sakit demikian pula seseorang yang membayangkan bertobat tanpa kepedihan. Ia yang dapat memercayai tanpa adanya keraguan, seharusnya waspada terhadap imannya. Ia yang dapat bertobat tanpa adanya kepedihan, seharusnya waspada terhadap pertobatannya itu.

Kepedihan yang benar terhadap dosa sama sekali tidak dibuat-buat. Sebaliknya, ini adalah sebuah penderitaan yang kudus.

Firman Tuhan menyebut tindakan ini sebagai suatu bentuk hati yang remuk dan patah (Maz. 51:19), dan hati yang terkoyak (Yoel 2:13).²

“*Koyakkanlah hatimu!*” (Yl. 2:13). “*Korban bagi Tuhan adalah jiwa yang remuk, hati yang remuk dan patah...*” (Maz. 51:19 [51:17]).

2 Dapatkan secara gratis dan bacalah buku yang lebih mendalam tentang pokok ini, yaitu, “*Remukkanlah Aku, Ya Tuhan*” oleh Wiliam MacDonadl (www.sastra-hidup.net).

Unsur 3: Pengakuan terhadap Dosa

Kepedihan adalah suatu perasaan yang begitu kuat yang akan memerlukan suatu pintu keluar.

Pintu keluarnya adalah melalui mata, yaitu dengan meratap dan melalui lidah yaitu dengan mengakui dosa Anda. *“Keturunan Israel memisahkan diri dari semua bani orang lain. Dan mereka berdiri dan mengaku dosa mereka dan kesalahan leluhur mereka”* (Neh. 9:2). *“Aku akan pergi, berbalik ke tempat-Ku, sampai mereka mengakui kesalahan mereka dan mencari Wajah-Ku”* (Hos. 5:15).

Pengakuan adalah menyatakan kepada diri Anda sendiri bahwa Anda telah berbuat salah. *“Ketahuilah aku telah berdosa!”* (2Sam. 24:17).

Pengakuan seperti ini tidak biasa terjadi di kalangan lelaki. Mereka tidak pernah ingin mengakui bahwa mereka telah melakukan kesalahan.

Namun, ketika kita datang di hadapan Tuhan, kita harus mengakui kesalahan kita sendiri. Dalam kenyataannya, seorang pendosa yang merendahkan dirinya melakukan lebih daripada mengakui kesalahan kepada dirinya sendiri. Ia duduk dalam pengadilan dan menjatuhkan vonis hukuman ke atas dirinya sendiri. Ia mengakui bahwa sudah selayaknya ia menanggung murka dari Tuhan.

Unsur 4: Malu Karena Dosa

Unsur keempat dalam pertobatan yang sejati adalah rasa malu. *“Mereka dipermalukan oleh karena kesalahan-kesalahan mereka”* (Yeh. 43:10).

Wajah memerah karena malu adalah warna dari unsur kebaikan. Ketika hati telah menjadi hitam karena dosa, kasih karunia menjadikan wajah memerah karena rasa malu.

“Ya Tuhanku, aku malu dan pedih untuk menengadahkan mukaku kepada-Mu” (Ezr. 9:6).

Anak bungsu durhaka yang bertobat begitu diliputi oleh rasa malu karena begitu banyak pelanggarannya sehingga ia berpikir tentang dirinya sendiri yang tidak layak untuk disebut sebagai seorang anak lagi (Luk. 15:21).

Pertobatan selalu menyebabkan suatu rasa malu yang kudus.

Unsur 5: Benci terhadap Dosa

Unsur kelima dalam pertobatan adalah benci terhadap dosa. Ada rasa benci dan ketidaksukaan yang begitu besar terhadap semua kesalahan.

“Dan kamu akan merasa jijik menurut pandanganmu sendiri oleh karena kesalahan-kesalahan dan kekejianmu” (Yeh. 36:31).

Seseorang yang benar-benar bertobat adalah seorang pembenci dosa.

Jikalau seseorang membenci sesuatu yang membuat perutnya sakit, terlebih lagi ia akan membenci segala sesuatu yang menjadikan nuraninya sakit. Ini merupakan suatu kebencian yang lebih besar terhadap dosa daripada sekedar meninggalkannya.

Seseorang mungkin saja meninggalkan suatu perbuatan dosa karena takut, tetapi perasaan jijik terhadap dosa adalah suatu ketidaksukaan yang begitu besar terhadap dosa tersebut. Surga tidak akan pernah menerima kita sampai kita benar-benar membenci dosa-dosa itu.

Pertobatan yang benar berawal dalam kasih Tuhan dan berakhir pada kebencian terhadap dosa.

Unsur 6: Berbalik dari Dosa

Unsur keenam dalam pertobatan adalah *berbalik dari dosa*. Pertobatan yang sejati, seperti halnya asam nitrat, yang memakan habis berkeping-keping mata rantai besi dosa. “*Berbaliklah dan kembalilah dari semua berhalamu dan dari segala kebencianmu, palingkanlah wajahmu*” (Yeh. 14:6).

Berbalik dari dosa ini disebut juga dengan “*meninggalkan dosa*” (Yes. 55:7). “*Siapa yang menutupi pelanggaranannya tidak pernah akan beruntung, tetapi siapa yang mengakuinya dan meninggalkannya akan mendapat kemurahan.*” (Ams. 28:13).

Sebutan lainnya adalah “*menjauhkan dosa*” (Ayb. 11:14).

Mati terhadap dosa adalah kehidupan pertobatan. Pada saat orang percaya berbalik dari dosanya, ia harus memulai suatu gerakan cepat untuk menjauhkan diri secara terus-menerus.

- *Matanya* harus bergerak cepat menjauh dari pandangan-pandangan yang tidak kudus.
- *Telinganya* harus menjauh dari segala macam fitnah.
- *Lidahnya* harus cepat menjauh dari sumpah serapah dan segala macam gosip.
- *Tangannya* harus cepat menjauh dari segala macam suap.
- *Kakinya* harus menjauh dari jalan perzinahan.
- Dan *jiwanya* harus menjauh dari cinta terhadap kejahatan.

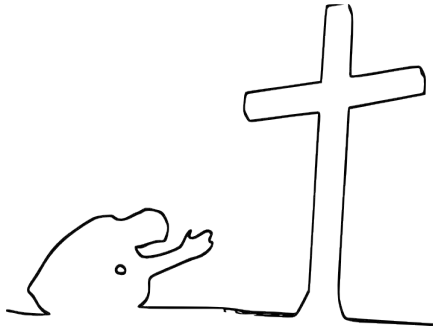
Berbalik dari dosa ini menunjukkan secara tidak langsung suatu perubahan yang nyata.

Ada suatu perubahan yang dihasilkan dari dalam hati. Dalam pertobatan, Yesus Kristus mengubah hati Anda yang keras menjadi hati yang lembut.

Ada suatu perubahan yang dihasilkan dalam kehidupan. Berbalik dari dosa harus begitu nyata sehingga orang lain dapat melihatnya. Ini disebut sebagai suatu perubahan dari kegelapan kepada terang (Ef. 5:8, 2Kor. 4:6).

Sama seperti sebuah kapal yang sedang menuju ke arah Timur, kemudian datanglah angin yang membalikkannya ke arah Barat. Demikian halnya dengan seseorang yang sedang menuju ke neraka sebelum angin rohani yang berlawanan membalikkan orang tersebut, sehingga ia berlayar menuju ke surga.

Pertobatan yang sejati menjadikan suatu perubahan yang kelihatan dalam diri seseorang. Hal tersebut tampak seolah-olah jiwa yang lain telah menghuni ruangan dalam tubuh yang sama.



Lampiran

Injil Yesus Kristus yang Sejati

Pedoman Pelajaran Alkitab

© HeartCry Missionary Society – Website: www.heartcrymissionary.com

1. Sifat dan Ciri Khas Tuhan

Kesucian Tuhan

- Mata-Mu terlalu suci untuk melihat kejahatan dan Engkau tidak dapat memandang kelaliman (Hab. 1:13).
- Tetapi kejahatanmu itulah yang memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan karena dosa-dosamu, Dia telah menyembunyikan wajah-Nya darimu untuk mendengar (Yesaya 59:2).

Keadilan Tuhan

- Sebab TUHAN adalah adil; Dia mengasihi keadilan; orang yang tulus hati akan memandang wajah-Nya (Maz. 11:7).
- Tetapi TUHAN semesta alam akan ternyata maha tinggi dalam keadilan-Nya, dan Tuhan yang Mahakudus akan menyatakan kekudusan-Nya dalam kebenaran-Nya (Yes. 5:16).
- Tuhan adalah Hakim yang adil dan Tuhan yang murka setiap hari. Jika dia [manusia] tidak berbalik, Dia akan mengasah pedang-Nya; Dia telah melentur busur-Nya dan membuatnya siap (Maz. 7:11-12).

Keburukan dan Penghukuman Manusia

- Semua orang telah berdosa dan kekurangan kemuliaan Tuhan (Rm. 3:23).
- Kami semua menjadi seperti seorang yang najis dan segala kebenaran kami seperti kain yang kotor. Kami semua menjadi layu seperti daun, dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin (Yes. 64:6).
- Karena semua orang, yang hidup berdasar atas perbuatan-perbuatan Hukum Taurat, berada di bawah kutuk, karena ada tertulis: "TERKUTUKLAH SETIAP ORANG YANG TIDAK SETIA MELAKUKAN SEGALA SESUATU YANG TERTULIS DALAM KITAB HUKUM TAURAT." (Galatia 3:10).

2. Masalah yang Terbesar

- Siapa yang membenarkan orang fasik dan mempersalahkan orang benar, kedua-duanya adalah kejiikan bagi TUHAN (Ams. 17:15).
- Jauhlah kiranya dari pada-Mu untuk melakukan hal seperti demikian, yaitu menghukum mati orang benar bersama dengan orang durhaka, sehingga orang benar itu seolah-olah sama dengan orang durhaka! Jauhlah kiranya yang demikian dari pada-Mu! Masakan Hakim segenap bumi tidak menghukum dengan adil?" (Kej. 18:25).

3. Karya Tuhan

Didorong oleh Kasih

- Tuhan adalah kasih. Dalam hal inilah kasih Tuhan telah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Tuhan telah mengutus Putra-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita dapat hidup melalui Dia. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Tuhan, tetapi Tuhan yang telah mengasihi kita dan Dia telah mengutus Putra-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita (1Yoh 4:8b-10).

Kayu Salib Yesus Kristus

- Semua orang telah berdosa dan kekurangan kemuliaan Tuhan, dan oleh kasih karunia mereka dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus. Dia telah ditentukan Tuhan menjadi pendamaian melalui iman dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya. Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan membenarkan orang yang percaya kepada Yesus (Rm. 3:23-26).

Kebangkitan Yesus Kristus

- [Yesus] yang telah diserahkan karena pelanggaran-pelanggaran kita dan telah dibangkitkan demi pembenaran kita (Rm. 4:25).

4. Jawaban Manusia

Pertobatan

Pengakuan

- Sebab aku mengetahui pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku senantiasa berada di depanku. Terhadap-Mu, terhadap-Mu sajalah aku telah berdosa

dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam perkataan-Mu, bersih dalam penghakiman-Mu (Maz. 51:3-4 [51:5-6]).

Dukacita dan Kebencian

- Sebab apa yang aku perbuat, aku tidak tahu, karena bukan apa yang aku kehendaki yang aku perbuat, tetapi apa yang aku benci, itulah yang aku perbuat (Rm. 7:15).
- Aku manusia celaka! Siapakah yang akan membebaskan aku dari tubuh maut ini? (Rm. 7:24).

Berbalik dari Dosa

- Basuhlah, bersihkanlah dirimu, jauhkanlah perbuatan-perbuatanmu yang jahat dari depan mata-Ku. Berhentilah berbuat jahat (Yes. 1:16).
- Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api (Mat. 3:10b).

Iman – Apa Artinya?

- Iman adalah dasar dari hal-hal yang kita harapkan dan bukti dari hal-hal yang tidak kita lihat (Ibr. 11:1).
- [Ia] dengan penuh keyakinan, bahwa Tuhan berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan (Rm. 4:21).

Iman – Berdasarkan atas Janji-janji Tuhan

- Sebab Tuhan demikian mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Putra-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan dapat memperoleh hidup kekal (Yoh. 3:16).
- Percayalah kepada Tuan Yesus Kristus, dan engkau akan diselamatkan (Kis. 16:31).

Kehidupan Orang Percaya

- Bermegah dalam Kristus Yesus, dan yang tidak bersandar dalam hal-hal lahiriah (Fil. 3:3).

Dasar Iman yang Sejati

Pertobatan yang Sejati yang Dinyatakan dalam Kehidupan Sehari-hari

- Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; apa yang lama sudah berlalu, lihatlah, segala sesuatu telah menjadi baru (2Kor. 5:17).
- Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri, atau buah ara dari rumput berduri? (Mat. 7:16).

Jaminan Berdasarkan atas Pemeriksaan terhadap Diri-sendiri

- Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu berada di dalam iman. Selidikilah dirimu sendiri! Apakah kamu tidak mengenali dirimu sendiri, bahwa Yesus Kristus ada di dalam dirimu? Sebab jika tidak demikian, kamu adalah orang yang tidak tahan uji (2Kor. 13:5).
- Aku telah menulis hal-hal ini kepada kamu yang percaya kepada Nama Putra Tuhan, supaya kamu tahu bahwa kamu memiliki hidup yang kekal (1Yoh. 5:13).

Jaminan Keselamatan Diuji

- 1 Yohanes 1:5-7 (berjalan dalam terang)
 - 1 Yohanes 1:8-10 (mengakui dosa-dosa kita)
 - 1 Yohanes 2:3-4 (ketaatan)
 - 1 Yohanes 2:9-11 (mengasihi saudara-saudari)
 - 1 Yohanes 2:15-17 (membenci dunia)
 - 1 Yohanes 2:24-25 (ketekunan)
 - 1 Yohanes 3:10 (keadilan dan kebenaran)
 - 1 Yohanes 4:13 (kesaksian Roh Kudus)
 - Ibrani 12:5-8 (didikan oleh Tuhan)
-



Sastra Hidup Indonesia

Buku-buku yang bisa mengubah hidup Anda.
Disediakan bagi semua warga Indonesia, juga
bagi para pengikut tiap agama dan kepercayaan.

Iniilah kesempatan istimewa untuk mempelajari pernyataan-pernyataan
Firman Tuhan yang sejati.

Secara bebas, tanpa biaya, bisa diunduh secara gratis.

Secara tidak diketahui – tanpa nama.

Tertarik? Atau tak percaya?

Kunjungilah situs internet kami pada alamat:

<http://www.sastra-hidup.net>

Tujuan *Sastra Hidup Indonesia* adalah memberikan suatu kesempatan yang istimewa:

- kepada semua warga negara Indonesia,
- tanpa memandang suku, agama, kepercayaan, atau denominasi.

Kesempatan yang luar biasa itu bermaksud:

- mempelajari pernyataan-pernyataan Firman Tuhan,
- secara pribadi dan sendiri di rumah atau bersama satu kelompok kecil,
- dengan cara yang mudah, bebas, tanpa biaya, dan dapat dipercayai.

Sastra Hidup Indonesia sangat menginginkan setiap orang di Indonesia diberi kesempatan untuk dapat mengetahui pengajaran-pengajaran Firman Tuhan yang benar, yaitu:

- arti dan beritanya yang asli, sejati, dan tidak dipalsukan
- dalam bahasa yang bisa dipahami oleh setiap warga Indonesia.

Sastra Hidup Indonesia ingin menolong dan menyokong seluruh masyarakat Indonesia dan semua denominasi Kristen yang ingin mencari kebenaran yang sejati.

- *Sastra Hidup Indonesia* bukan suatu gereja, atau denominasi, atau misi.
- *Sastra Hidup Indonesia* tidak menerima anggota-anggota.

Buku-buku lain

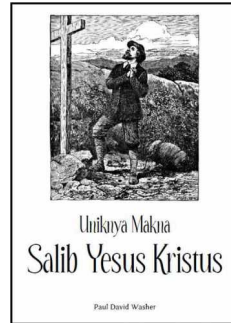
Uniknya Makna Salib Yesus Kristus

Paul Washer

Salah satu beban terbesar saya adalah Salib Yesus sangat jarang dijelaskan. Tidak cukup dengan mengatakan, “Dia mati” - karena semua manusia juga mati. Tidak cukup dengan mengatakan, “Dia mati secara terhormat” - karena semua martir melakukan hal yang sama.

Kita harus mengerti bahwa kita belum memberitakan kematian Kristus dengan kuasa yang menyelamatkan hingga kita mampu menyingkirkan semua kebingungan yang berkaitan dengan kematian-Nya.

Kita juga belum menjelaskan secara terperinci makna sejati dari kematian Yesus Kristus kepada para pembaca kita yaitu bahwa Ia telah mati karena menanggung pelanggaran-pelanggaran umat-Nya. Ia menderita hukuman Ilahi karena dosa-dosa mereka. Ia juga ditinggalkan oleh Tuhan dan diremukkan di bawah murka-Nya untuk menggantikan mereka.

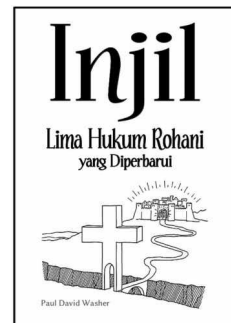


Injil yang Sejati-Lima Hukum Rohani yang Diperbarui

Paul Washer

Di dunia masa kini jarang ada suatu Injil yang benar-benar sejati. Injil Modern telah menjadi suatu versi yang murahan, yang semakin diputarbalikkan. Injil palsu itu hanya berguna sebagai pengisi daftar-daftar anggota gereja, tetapi jarang bermanfaat bagi pembangunan Kerajaan Tuhan.

Buku ini menjelaskan Injil sejati yang harus dikembalikan kepada keasliannya, yaitu Injil yang tidak hanya berkuasa untuk menyelamatkan semua orang yang memeluknya, tetapi juga yang berkuasa untuk mengubah semua orang yang dipeluknya.



Dapatkanlah buku-buku ini gratis pada situs internet:

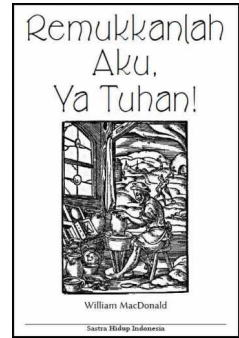
www.sastra-hidup.net

Remukkanlah Aku, Ya Tuhan!

William MacDonald

Beberapa tahun yang lalu saya mengikuti sebuah pertemuan doa yang masih saya ingat. Pada saat tersebut, saya mendengar seorang pemuda berdoa dengan sungguh hati, "Tuhan, remukkanlah aku!". Permohonan itu sungguh mengejutkan saya. Hingga saat itu, saya belum pernah berdoa tentang pokok-pokok itu. Dan, saya sama sekali tidak yakin apakah saya sanggup men-doakannya atau tidak. Namun, kata-kata tersebut menyadarkan saya akan begitu pentingnya kehancuran hati semacam itu di dalam kehidupanmu sendiri.

Pokok doa tersebut menyadarkan saya tentang kebutuhan yang luar biasa: Hati yang remuk atau hancur adalah hati yang dihargai oleh Tuhan! Saya pun memerlukan suatu hati yang remuk dan hancur! Sejak saat itu, pokok doa tersebut menjadi pokok doa yang tetap dari hati saya yang bercita-cita, "Tuhan, remukkanlah aku!"



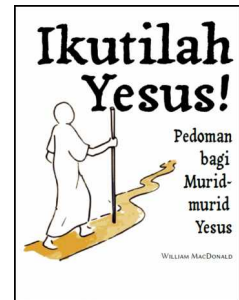
Ikutilah Yesus – Pedoman Bagi Murid-murid Yesus

William MacDonald

Kata *murid* dan *pemuridan* sering dipergunakan sehingga maknanya tidak jelas atau lemah. Kata-kata tersebut juga sering diartikan dengan sesuka hati oleh para penggunanya.

Akan tetapi, kalau kita ingin memahami pengajaran Tuan Yesus mengenai pemuridan, kita harus memahami atau mengerti apa yang Ia maksudkan dengan istilah tersebut, bukan apa yang kita maksudkan. Kita harus menguji penjelasan-penjelasan tentang *pemuridan* dalam pengajaran Yesus dan murid-murid-Nya supaya kita bisa belajar mengenai konsep pemuridan yang sejati.

Seri *Ikutilah Yesus* ini akan menolong Anda memahami, menerapkan, dan melatih hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan Anda sebagai seorang Kristen yang sejati. Setiap bagian dibangun di atas bagian pelajaran sebelumnya. Mulailah dengan mempelajari bagian yang pertama. Sesudah selesai, Anda dapat melanjutkan pelajaran pada bagian berikutnya sampai selesai seluruh seri itu. Inilah cara terbaik untuk mendapatkan manfaat dan hasil yang berlipat ganda.



Dapatkanlah buku-buku ini gratis pada situs internet:

www.sastra-hidup.net